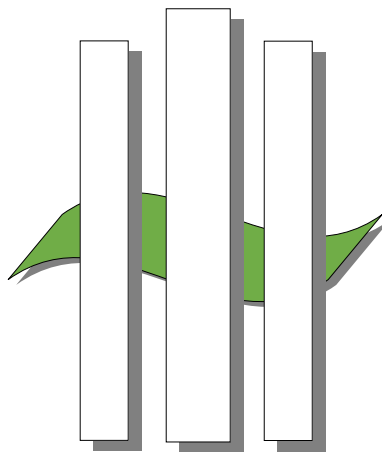




LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH KECAMATAN TASIK PAYAWAN 2024



**ORGANISASI PERANGKAT DAERAH
KECAMATAN TASIK PAYAWAN
KABUPATEN KATINGAN**

Jln. Donal Corneluis Bangas, No. 24 Petak Bahandang

Kode Pos 74461
Email : kectasikpayawan@gmail.com.

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan berkat-Nya sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kantor Kecamatan Tasik Payawan Kabupaten Katingan Tahun 2024 dapat diselesaikan sesuai rencana.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kantor Kecamatan Tasik Payawan Kabupaten Katingan Tahun 2024 ini berpedoman pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Juknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dimana setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya.

Dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kantor Kecamatan Tasik Payawan Kabupaten Katingan Tahun 2024 ini disajikan uraian tentang kinerja Kantor Kecamatan Tasik Payawan Kabupaten Katingan Tahun anggaran 2024, perencanaan kinerja dan akuntabilitas kinerja Tahun anggaran 2024. Disamping itu disampaikan pula laporan yang meliputi aspek keuangan secara langsung mengaitkan hubungan antara anggaran yang dibelanjakan dengan hasil atau manfaat yang diperoleh.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kantor Kecamatan Tasik Payawan Kabupaten Katingan Tahun 2024, semoga bermanfaat sebagai wujud kinerja Kantor Kecamatan Tasik Payawan Kabupaten Katingan sekaligus dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan arahan dalam rangka peningkatan kinerja yang diharapkan.

Petak Bahandang, 10 Februari 2025

Kecamatan Tasik Payawan,

BAMBANG SERUYANTO S. STP.
Pembina Tingkat I
NIP. 19830613 200112 1 002

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Struktur Organisasi.....	2
1.2 Fungsi dan Tugas.....	3
1.3 Isu-Isu Strategis	4
1.4 Keadaan Pegawai	5
1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana.....	8
1.6 Keuangan	9
1.7 Sistematika Laporan.....	11
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	13
2.1 Perencanaan Strategis	13
2.1.1 Sasaran Daerah.....	14
2.1.2 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah	14
2.1.3 Strategi, Program, dan Kegiatan	15
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2024.	15
2.3 Rencana Anggaran Tahun 2024	16
2.3.1 Target Belanja	16
2.3.2 Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis.....	17
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	18
A. Capaian Kinerja Organisasi 2021.....	18
3.1 Capaian Kinerja Tahun 2021	18
3.2. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis.....	19
3.2.1 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja.....	20
3.2.2 Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan dan Alternatif Solusi yang Dilakukan	23
3.2.3 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	29
3.2.4 Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja	30
3.2.5 Kolaborasi Lintas Sektor yang Mendukung Pencapaian Kinerja dan Peran OPD dalam Pencapaian Sasaran	30
B. Realisasi Anggaran Tahun 2024	31
BAB IV PENUTUP	32
LAMPIRAN- LAMPIRAN	35

Daftar Tabel

1.1	Tabel I.1 Jumlah ASN Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	6
1.2	Tabel I.2 Jumlah PNS Berdasarkan Golongan	6
1.3	Tabel I.3 Jumlah ASN berdasarkan Jabatan	6
1.4	Tabel I.4 Jumlah kebutuhan pegawai berdasarkan beban kerja	7
1.5	Tabel I.5 Keadaan Sarana dan Prasarana.....	8
1.6	Tabel I.6 Ringkasan Anggaran Tahun 2024.....	9
1.7	Tabel I.7 Rincian Anggaran Tahun 2024	10
2.1	Tabel II.1 Ringkasan Tujuan dan Sasaran Kabuapeten Katingan 2024-2026...	14
2.2	Tabel II.2 Sasaran Strategis Kantor Kecamatan Tasik Payawan	14
2.3	Tabel II.3 Strategi, Program dan Kegiatan	15
2.4	Tabel II.4 Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2024	16
2.5	Tabel II.5 Target Belanja APBD-P Kantor Kecamatan Tasik Payawan Tahun 2024	17
2.6	Tabel II.6 Anggaran per Sasaran Strategis	17
3.1	Tabel III.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja	18
3.2	Tabel III.2 Capaian Kinerja Tahun 2024	19
3.3	Tabel III.3 Indikator 1	19
3.4	Tabel III.4 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja	20
3.5	Tabel III.5 Analisis Keberhasilan, Kegagalan, dan Solusi pada Kantor Kecamatan Tasik Payawan.....	29
3.6	Tabel III.6 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	29
3.7	Tabel III.7 Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan	30
3.8	Tabel III.8 Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan.....	31



BAB 1

Pendahuluan

Bab 1 Berisi:

1. *Struktur Organisasi*
2. *Fungsi dan Tugas*
3. *Isu Strategis*
4. *Keadaan Pegawai*
5. *Keadaan Sarana dan Prasarana*
6. *Keuangan*
7. *Sistematika Laporan*

Pemerintah Daerah maupun Perangkat Daerah diwajibkan untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) untuk memberikan pertanggungjawaban mengenai kinerja Perangkat Daerah sesuai dengan program dan kegiatan yang dilaksanakan setiap tahunnya. Kantor Kecamatan Tasik Payawan menyusun Laporan kinerja Tahun 2024 sebagai media pertanggungjawaban kinerja atas pelaksanaan program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2024.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Kecamatan Tasik Payawan Tahun 2024 berdasarkan:

1. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja.
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Menteri PAN RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.
4. Peraturan Bupati Katingan Nomer 21 Tahun 2023 tentang Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi dan Petunjuk Teknis Pengukuran, Pengelolaan Data Kinerja Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Katingan.

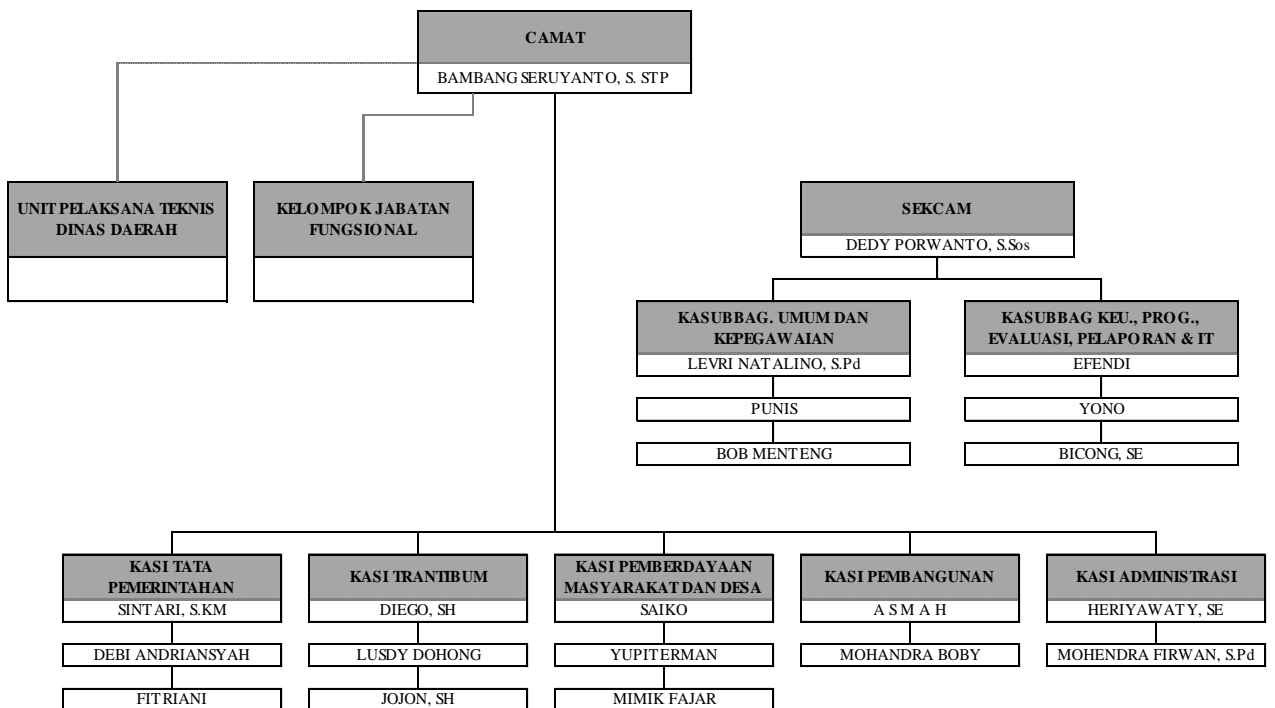
Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Kecamatan Tasik Payawan Tahun 2024 diharapkan dapat:

1. Memberikan informasi mengenai pencapaian kinerja Kantor Kecamatan Tasik Payawan;

2. Mendorong Kantor Kecamatan Tasik Payawan didalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik;
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Kantor Kecamatan Tasik Payawan untuk meningkatkan kinerja;
4. Memberikan kepercayaan kepada publik terhadap Kantor Kecamatan Tasik Payawan di dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

1.1 Struktur Organisasi

Kantor Kecamatan Tasik Payawan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah sebagaimana pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor Kecamatan Tasik Payawan

1.2 Tugas dan Fungsi

Menurut UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah kecamatan didefinisikan sebagai wilayah kerja Camat yang merupakan perangkat daerah kabupaten dan kota. Perubahan definisi ini menjadikan kecamatan yang awalnya merupakan salah satu wilayah administrasi pemerintahan selain pemerintahan nasional, provinsi, kabupaten atau kotamadya, dan kota administrative menjadi wilayah kerja dari perangkat daerah. Perubahan ini juga telah mengubah kecamatan yang awalnya merupakan wilayah kekuasaan berubah menjadi wilayah pelayanan. Organisasi Pemerintah Kecamatan Tasik Payawan Kabupaten Katingan didasarkan dan berlandaskan pada:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 tahun 2007 Tentang Organisasi Perangkat Daerah.
2. Peraturan Bupati Katingan Nomor 98 tahun 2016, Tentang Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan di Kabupaten Katingan.
3. Peraturan Bupati Katingan Nomor 45 tahun 2022, Tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi Dan Tata Kerja Kecamatan.

Kecamatan merupakan unsur pelaksana kewilayahan yang berada di wilayah Kabupaten dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat desa dan Kelurahan yang dipimpin oleh seorang Camat. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Kecamatan menyelenggarakan fungsi :

- a. Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- b. Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
- c. Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan perundangundangan;
- d. Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum;
- e. Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan;
- f. Membina penyelenggaraan pemerintah desa dan kelurahan;
- g. Melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan atau yang belum dilaksanakan pemerintah desa dan kelurahan.

Kecamatan dipimpin oleh seorang Camat yang dalam melaksanakan

tugas berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

1.3 Isu-isu Strategis

Isu-isu strategis adalah kondisi yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka panjang, dan menentukan tujuan penyelenggaraan pemerintahan daerah dimasa yang akan datang.

Dengan mengetahui isu strategis, Perangkat Daerah dapat menganalisis bagian tertentu yang harus dimaksimalkan secara optimal, penerapan strategi yang relevan serta menentukan arah pengembangan organisasi. Pengidentifikasian isu- isu strategis juga dapat dijadikan sebagai dasar dalam meningkatkan kinerja antara lain:

1. Belum optimalnya pelayanan publik di Kecamatan.
2. Belum optimalnya penataan SDM Aparatur dan masih terdapat rangkap jabatan khusus berkaitan dengan pengelola keuangan, barang dll.
3. Masih rendahnya upaya pemberdayaan masyarakat dan Desa

Pada tingkat implementasi program dan kegiatan pada Bagian/unit Kerja di lingkungan Pemerintah Kecamatan Tasik Payawan dapat diidentifikasi permasalahan pelayanan Pemerintah Kecamatan Tasik Payawan, sebagai berikut:

- a. Belum terselesaikannya batas desa/kecamatan
- b. Kurang optimalnya koordinasi terkait pelayanan di kecamatan
- c. Masih rendahnya kualitas pelayanan di desa
- d. Belum optimalnya koordinasi untuk mendukung program kabupaten layak anak di kecamatan/desa
- e. Masih rendahnya koordinasi dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat
- f. Masih rendahnya koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan sosial budaya dan religius
- g. Masih rendahnya koordinasi dalam pelaksanaan perencanaan pembangunan desa

h. Masih rendahnya pembinaan kepemudaan, Karang Taruna, Duta Genre.

Permasalahan teknis operasional yang dapat diidentifikasi dari pelayanan Kecamatan Tasik Payawan, sebagai berikut :

- a. Belum Optimalnya pelayanan administrasi dan komunikasi serta sarana dan prasarana pendukung kecamatan Faktor-faktor yang mempengaruhi pelayanan Kecamatan Tasik Payawan sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah yang memiliki tugas pokok dalam melaksanakan sebagian kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan Bupati kepada Camat untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah adalah faktor internal dan eksternal Kecamatan Tasik Payawan, masalah internal yang mempengaruhi Pemerintah Kecamatan Tasik Payawan antara lain :
 - 1) Jumlah dan kapasitas aparat belum seluruhnya memenuhi tuntutan tugas dan belum sesuai dengan beban kerja.
 - 2) Masih lemahnya pemahaman Tupoksi para aparat pemerintah mengakibatkan tidak maksimalnya hasil koordinasi.
 - 3) Pola pembinaan aparat yang belum terorientasikan pada peningkatan kinerja.
 - 4) Mekanisme dan pola kerja pada setiap unit kerja belum tertata dalam suatu sistem yang terpadu, efektif dan efisien.
- b. Sedangkan masalah eksternal yang mempengaruhi kinerja Pemerintah Kecamatan Tasik Payawan adalah:
 - 1) Pelimpahan kewenangan kepada Camat dan kepala desa tidak sepenuhnya didukung oleh pembinaan dari dinas teknis dan (personil, peralatan, pembiayaan dan dokumentasi (P3D).
 - 2) Kurang SDM di tingkat kewilayahan

1.4 Keadaan Pegawai

Jumlah pegawai Kantor Kecamatan Tasik Payawan per 30 Desember 2024 sebanyak orang terdiri dari 12 orang PNS, 1 orang PPPK dan 7 orang PHL dengan rincian sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel I.1 Jumlah ASN dan PHL Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah Pegawai
		Laki-laki	Perempuan	
1.	SD	-	-	-
2.	SMP/Sederajat	-	-	-
3.	SMA/Sederajat	2	2	4
4.	D3			
5.	D4			
6.	S1	13	3	16
7.	S2			
Jumlah				20 orang

Sumber data: Subbag Umum dan Kepegawaian, Desember 2024

- b. Berdasarkan Golongan

Tabel I.2 Jumlah PNS Berdasarkan Golongan

No.	Golongan	Jenis Kelamin		Jumlah Pegawai
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Golongan IV	1		1
2.	Golongan III	7	4	11
3.	Golongan II			
4.	Golongan I			
Jumlah PNS				12 orang

Sumber data: Subbag Umum dan Kepegawaian, Desember 2024

- c. Berdasarkan Jabatan

Tabel I.3 Jumlah ASN dan PHL berdasarkan Jabatan

No.	Jabatan	Jenis Kelamin		Jumlah Pegawai
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Camat	1		1
2.	Sekretaris Kecamatan	1		1
3.	Kepala Seksi	2	3	5
4.	Kepala UPT PKP			
5.	Kepala TU UPT PKP			

6.	Kepala Sub Bagian	2		2
7.	Jabatan Fungsional Tertentu	1		1
8.	Jabatan Fungsional Umum	2	1	3
9.	Operator Komputer/PHL	6	1	7
Jumlah				20 orang

Sumber data: Subbag Umum dan Kepegawaian, Desember 2024

d. Kebutuhan Pegawai berdasarkan Beban Kerja*

Tabel I.4 Jumlah kebutuhan pegawai berdasarkan beban kerja*

No.	Bidang	Kebutuhan Pegawai Sesuai Beban Kerja	Bezetting	Selisih
1.	Kepala Badan	1 orang	1 orang	-
2.	Sekretaris	1 orang	1 orang	-
3.	Seksi Pemerintahan	3 orang	3 orang	-
4.	Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	3 orang	2 orang	1 orang
5.	Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum	3 orang	3 orang	-
6.	Seksi Pelayanan, Informasi dan Pengaduan	2 orang	2 orang	-
7.	Seksi Pembangunan	2 orang	2 Orang	-
8.	Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	3 orang	3 Orang	-
9.	Sub Bagian Keuangan, Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	4 orang	3 orang	1 orang
Jumlah		21 orang	20 orang	2 orang

Sumber data: Subbag Umum dan Kepegawaian, Desember 2024

1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel I.5 Keadaan Sarana dan Prasarana

No.	Jenis Peralatan	Jumlah	Keterangan kondisi	Jumlah Kebutuhan	Keterangan
1.	ALAT BESAR				
	1 Generator Set 2300 Watt	1	Baik	1 unit	
	2 Generator Set 7500 Watt	1	Baik	1 unit	
2.	ALAT ANGKUTAN				
	1 Roda 4	1	1 Rusak	1 unit	
	2 Roda 2	5	1 Rusak	7 unit	
3.	PERKAKAS BENGKEL LISTRIK				
	1 Staval 50 Amper	1	Baik	1 unit	
4.	ALAT PERTANIAN				
	1 Lemari Penyimpan	3	Baik	3 unit	
5.	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA				
	1 Lemari Kayu	7	Baik	7 unit	
	2 Brandkas	1	Baik	1 unit	
	3 LCD Projector/ Infocus	2	1 Rusak	1 unit	
	4 Kursi Kayu	6	Baik	6 unit	
	5 Tempat Tidur Besi	1	Baik	2 unit	
	6 Meja 1/2 Biro	13	Baik	13 unit	
	7 Meja Makan Besi	1	Baik	1 unit	
	8 Kursi Tamu	2	Baik	3 unit	
	9 Kursi Putar	7	Baik	7 unit	
	10 Kursi Lipat	51	Baik	51 unit	
	11 Meja Komputer	1	Baik	1 unit	
	12 Sofa	4	Baik	4 unit	
	13 Mesin Cuci	1	Baik	1 unit	
	14 Lemari Es	4	Baik	4 unit	
	15 A.C. Window	1	Baik	1 unit	
	16 A.C. Split	10	Baik	10 unit	
	17 Kipas Angin	5	Baik	5 unit	
	18 Kompor Gas (Alat Dapur)	2	Baik	2 unit	
	19 Rak Piring Alumunium	1	Baik	2 unit	
	20 Televisi	2	Baik	2 unit	
	21 Sound System	1	Baik	1 unit	
	22 Gordem Kantor	1	Baik	1 unit	
	23 Meja Kerja Pejabat Eselon III	4	Baik	4 unit	
	24 Meja Kerja Pejabat Eselon IV	2	Baik	2 unit	
	25 Meja Kerja Pegawai Non Struktural	8	Baik	8 unit	
	26 Kursi Kerja Pejabat Eselon III	2	Baik	2 unit	
	27 Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	15	Baik	15 unit	
	28 Lemari Arsip	3	Baik	3 unit	
	29 GPS Receiver	1	Baik	1 unit	
	30 Receiver parabola	1	Baik	1 unit	
	31 Parabola K-Vision	1	Baik	2 unit	
	32 Layar Proyektor	2	1 Rusak	1 unit	
	33 P.C Unit	5	Baik	6 unit	
	34 Lap Top	5	Baik	5 unit	
	35 Hard Disk	1	Baik	1 unit	
	36 Printer (Peralatan Personal Komputer)	8	Baik	8 unit	

Sumber data: KIB B Peralatan dan Mesin

1.6 Keuangan

Dukungan pendanaan untuk melaksanakan Program, Kegiatan, dan Subkegiatan pada Kantor Kecamatan Tasik Payawan pada tahun 2024 berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) murni sebesar Rp 3.240.941.019, dan pada bulan September 2024 disusunlah APBD Perubahan (APBD-P) 2024 sebagai upaya penyesuaian-penyesuaian terhadap Program, Kegiatan dan Subkegiatan di Kantor Kecamatan Tasik Payawan karena adanya ketidaksesuaian dengan perkembangan keadaan. Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Perubahan sebesar Rp 3.290.941.019. Ringkasan APBD dan APBD-P 2024 pada Kantor Camat Tasik Payawan di tunjukan pada Tabel 1.6, sebagai berikut:

Tabel 1.6 Ringkasan Anggaran Tahun 2024

Uraian	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan
	Jumlah (Rp.)	Jumlah (Rp.)
Belanja Daerah		
Belanja Operasi	2.823.332.798	3.290.941.019
Belanja Pegawai	1.980.876.301	2.030.876.301
Belanja Barang dan Jasa	1.153.940.385	1.153.940.385
Belanja Modal	106.124.333	106.124.333
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	106.124.333	106.124.333
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	-	-
Jumlah	3.240.941.019	3.290.941.019

(Sumber: DPA Murni 2014 dan DPA-P 2014)

Rincian program dan kegiatan dari APBD dan APBD-P Tahun 2024 pada Kantor Kecamatan Tasik Payawan ditunjukkan pada Tabel 1.7.

Tabel I.7 Rincian Anggaran Tahun 2024

Uraian	Sebelum	Setelah
	Perubahan	Perubahan
	Jumlah (Rp.)	Jumlah (Rp.)
KECAMATAN	3.240.941.019	3.290.941.019
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	2.940.148.187	2.990.148.187
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	1.980.876.301	2.030.876.301
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	1.353.990.807	1.354.990.807
Belanja Tambahan Penghasilan ASN	626.885.494	675.885.494
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	53.650.000	53.650.000
Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	13.650.000	13.650.000
Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	40.000.000	40.000.000
Administrasi Umum Perangkat Daerah	564.523.322	564.523.322
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	4.914.585	4.914.585
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	165.510.583	165.510.583
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	6.281.690	6.281.690
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	53.564.000	53.564.000
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	15.052.464	15.052.464
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	319.200.000	319.200.000
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	257.750.364	257.750.364
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	6.000.000	6.000.000
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	17.510.000	17.510.000
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	234.240.364	234.240.364
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	83.348.200	83.348.200
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	69.998.200	69.998.200
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	13.350.000	13.350.000
PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	57.298.888	57.298.888
Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	43.031.888	43.031.888
Koordinasi/Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait	17.075.888	17.075.888
Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	25.956.000	25.956.000
Koordinasi Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Pelayanan Umum	14.267.000	14.267.000
Koordinasi/Sinergi dengan Perangkat Daerah dan/atau Instansi Vertikal yang terkait dalam Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Umum	14.267.000	14.267.000
PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	5.956.000	5.956.000
Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	5.956.000	5.956.000
Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	5.956.000	5.956.000
PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	209.135.000	209.135.000
Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah	209.135.000	209.135.000
Fasilitasi, Koordinasi dan Pembinaan (Bimtek, Sosialisasi, Konsultasi) Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional	56.185.000	56.185.000
Pembinaan Persatuan dan Kesatuan Bangsa	79.900.000	79.900.000
Pembinaan Kerukunan Antarsuku dan Intrasuku, Umat Beragama, Ras, dan Golongan Lainnya Guna Mewujudkan Stabilitas Keamanan Lokal, Regio	55.050.000	55.050.000
Pelaksanaan Tugas Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan	18.000.000	18.000.000
PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	28.402.944	28.402.944
Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	28.402.944	28.402.944
Fasilitasi Administrasi Tata Pemerintahan Desa	13.890.000	13.890.000
Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa dan Pendayagunaan Aset Desa	14.512.944	14.512.944

(Sumber: DPA Murni 2014 dan DPA-P 2014)

1.7 Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kantor Kecamatan Tasik Payawan tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Ringkasan Eksekutif memuat:

1. Pada bagian ini berisi tujuan penyusunan Laporan Kinerja;
2. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan realisasi keuangan;
3. Sasaran strategis dan program Kegiatan Tahun 2024.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat tentang Penjelasan Umum Perangkat Daerah Kantor Kecamatan Tasik Payawan yang terdiri dari Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Organisasi, isu strategis, keadaan Sumber Daya (keadaan pegawai, keadaan sarana dan prasarana, keuangan) dan sistematika penulisan Laporan kinerja.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pada bagian ini disajikan gambaran singkat mengenai Perencanaan Strategis Tujuan dan Sasaran Kantor Kecamatan Tasik Payawan, Strategi, Program dan Kegiatan, Perjanjian Kinerja, Rencana Anggaran (Target Belanja Perangkat Daerah, Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis).

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bagian ini disajikan tentang capaian kinerja Kantor Kecamatan Tasik Payawan antara lain: Capaian kinerja dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini, evaluasi dan analisis capaian kinerja sasaran strategis, membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir, membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi, membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional atau yang sejenis, analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan /penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya, analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya, dukungan inovasi dalam pencapaian kinerja, kolaborasi lintas sektor yang mendukung pencapaian kinerja dan peran OPD dalam pencapaian sasaran, dan Realisasi Anggaran yang dipergunakan untuk mencapai kinerja.

BAB IV PENUTUP

Pada bagian ini dikemukakan simpulan secara umum atas capaian kinerja organisasi, rencana tindak lanjut untuk meningkatkan kinerjanya dan pemanfaatan laporan kinerja oleh pimpinan Perangkat Daerah sebagai feedback dalam perbaikan perencanaan dan peningkatan kinerja.

LAMPIRAN

Pada bagian ini disajikan bagan struktur organisasi, cascading/pohon kinerja, perjanjian kinerja dan perubahan perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, matriks tindaklanjut LHE SAKIP tahun 2023, foto-foto penghargaan yang diperoleh (jika ada).

BAB 2

Perencanaan Dan Perjanjian Kinerja

Bab 2 Berisi :

- 1. Perencanaan Strategis*
- 2. Tujuan dan Sasaran*
- 3. Strategi*
- 4. Program dan Kegiatan*
- 5. Perjanjian Kinerja*
- 6. Rencana Anggaran*
- 7. Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis*

2.1 Perencanaan Strategis

Perencanaan yang baik berdampak pada keberhasilan kinerja Perangkat Daerah, oleh karenanya perlu adanya perencanaan strategis yang dibuat untuk diimplementasikan oleh organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Perencanaan Strategis merupakan sebuah alat

manajemen yang digunakan untuk mengelola kondisi saat ini untuk melakukan proyeksi kondisi pada masa depan.

Rencana Strategis perangkat daerah berfungsi sebagai acuan apa yang akan dicapai pada 5 tahun mendatang dan bagaimana cara mencapainya setiap tahunnya serta target-target apa yang ingin diwujudkan setiap tahapan satu tahunnya untuk mencapai tujuan 5 tahunan. Oleh Karena itu perencanaan tahunan atau Rencana Kerja (Renja) tahunan merupakan turunan dari tahapan renstra per tahun. Maka penyusunan Rencana Kerja Tahunan tidak boleh lepas dari Renstra yang telah disusun sebelumnya.

Dokumen Renstra Kantor Kecamatan Tasik Payawan Tahun 2024-2026 adalah turunan dokumen perencanaan RPD Kabupaten Katingan 2024-2026. Renstra Perangkat Daerah dijabarkan setiap tahun ke dalam Rencana Kerja Perangkat Daerah sebagai pedoman dalam penyusunan RKA Perangkat Daerah.

2.1.1 Tujuan dan Sasaran Kepala Daerah

Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah yang selengkapnya dituangkan dalam bagan alir *cascade* RPD Kabupaten Katingan 2024- 2026 sebagai berikut,

Tabel II.1 Ringkasan Tujuan dan Sasaran Kabupaten Katingan 2024-2026

Tujuan	Sasaran Daerah
1. Meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah yang transparan dan akuntabel	1. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan daerah yang bersih dan akuntabel
	2. Meningkatnya kualitas layanan kepada masyarakat

(Sumber: RPD Kabupaten Katingan 2024-2026)

Berdasarkan tujuan dan sasaran Pemerintah Daerah, serta tugas pokok dan fungsinya, Kantor Kecamatan Tasik Payawan mendukung pada pencapaian Tujuan meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah yang transparan dan akuntabel dan Sasaran yakni 1) meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan daerah yang bersih dan akuntabel, 2) meningkatnya kualitas layanan kepada masyarakat.

2.1.2 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

Tujuan Jangka menengah Kantor Kecamatan Tasik Payawan selama 3 tahun anggaran adalah meningkatkan kualitas pelayanan publik di Kecamatan Tasik Payawan telah ditetapkan maka sasaran yang hendak dicapai dalam kurun waktu 3 tahun adalah sebagai berikut.

Tabel II.2 Sasaran Strategis Kantor Kecamatan Tasik Payawan

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Capaian Tahun		
					2024	2025	2026
1.	Meningkatkan kualitas pelayanan publik di Kecamatan Tasik Payawan	1. Meningkatnya kualitas pelayanan, Fasilitasi dan Koordinasi Kecamatan serta akuntabilitas keuangan dan Pemerintahan Desa	Nilai IKM Kecamatan	Angka	80	85	90
			Prosentase hasil fasilitasi dan koordinasi yang ditindak lanjuti	%	100	100	100
			Rata-rata Persentase desa yang menyusun dokumen administrasi pemerintahan desa tepat waktu	%	100	100	100

(Sumber: Renstra 2024-2026 Kantor Kecamatan Tasik Payawan)

2.1.3. Strategi, Program dan Kegiatan

Dalam upaya pencapaian target kinerja di Tahun 2024, Kantor Kecamatan Tasik Payawan didukung oleh 4 program dan 10 kegiatan. Program dan kegiatan tersebut ditunjukkan pada tabel sebagai berikut.

Tabel II.3 Strategi, Program dan Kegiatan

No.	Sasaran Strategis	Program/Kegiatan
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan, Fasilitasi dan Koordinasi Kecamatan serta akuntabilitas keuangan dan Pemerintahan Desa	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK
		Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan
		Koordinasi/Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait
		Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan
		Koordinasi Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Pelayanan Umum
		Koordinasi/Sinergi dengan Perangkat Daerah dan/atau Instansi Vertikal yang terkait dalam Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Umum
		PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN
		Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa
		Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan
		PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM
		Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah
		Fasilitasi, Koordinasi dan Pembinaan (Bimtek, Sosialisasi, Konsultasi) Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional
		Pembinaan Persatuan dan Kesatuan Bangsa
		Pembinaan Kerukunan Antarsuku dan Intrasuku, Umat Beragama, Ras, dan Golongan Lainnya Guna Mewujudkan Stabilitas Keamanan Lokal, Regional, dan Nasional
		Pelaksanaan Tugas Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan
		PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA
		Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa
		Fasilitasi Administrasi Tata Pemerintahan Desa
		Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa dan Pendayagunaan Aset Desa
		PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA
		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
		Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
		Belanja Tambahan Penghasilan ASN
		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
		Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya
		Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan
		Administrasi Umum Perangkat Daerah
		Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
		Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
		Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
		Penyediaan Bahan Logistik Kantor
		Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
		Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		
Penyediaan Jasa Surat Menyurat		
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik		
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor		
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan		
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya		

(Sumber: DPA 2024 Kantor Kecamatan Tasik Payawan)

2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Perjanjian Kinerja merupakan kesepakatan antara pengemban tugas (penerima amanah) dengan atasannya (pemberi amanah). Tujuan perjanjian

kinerja yaitu mendorong komitmen penerima amanah dalam melaksanakan amanah yang diterimanya dan diharapkan terus meningkatkan kinerjanya. Perjanjian kinerja juga berfungsi menciptakan tolok ukur kinerja yakni sebagai alat untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan serta sasaran organisasi.

Kantor Kecamatan Tasik Payawan menyusun perjanjian kinerja perubahan karena terdapat perubahan strategi yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran seperti alokasi anggaran. Dalam penyusunan perjanjian kinerja instansi mengacu pada Renstra, Renja, IKU, dan DPA. Perjanjian Kinerja Kantor Kecamatan Tasik Payawan Tahun 2024 adalah sebagai berikut.

Tabel II.4 Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan, Fasilitasi dan Koordinasi Kecamatan serta akuntabilitas keuangan dan Pemerintahan Desa	Nilai IKM Kecamatan	Angka	80
		Prosentase hasil fasilitasi dan koordinasi yang ditindak lanjuti	%	100
		Rata-rata Persentase desa yang menyusun dokumen administrasi pemerintahan desa tepat waktu	%	100

(Sumber: Renstra 2024-2026 Kecamatan Tasik Payawan)

2.3 Rencana Anggaran Perubahan Kantor Kecamatan Tasik Payawan Tahun 2024

Kantor Kecamatan Tasik Payawan melaksanakan kegiatan dengan anggaran murni sebesar Rp.3.240.941.019,- dalam dinamika pelaksanaan program dan kegiatan terdapat perubahan kebijakan dari instansi vertikal dan kebijakan Kepala Daerah, sehingga diperlukan penyesuaian penganggaran. Sehubungan dengan hal tersebut, melalui mekanisme APBD Perubahan (APBD-P) tahun 2024, Kantor Kecamatan Tasik Payawan mengalami perubahan menjadi Rp 3.290.941.019,-.

2.3.1 Target Belanja Kantor Kecamatan Tasik Payawan

Target belanja merupakan angka (jumlah) belanja yang direncanakan dan harus tercapai. Target belanja Kantor Kecamatan Tasik Payawan di tunjukan pada tabel berikut.

Tabel II.5 Target Belanja APBD-P Kantor Kecamatan Tasik Payawan Tahun 2024

Uraian	Target (Rp)	Persentase
Belanja Operasi	3.184.816.686	97%
- Belanja Pegawai	2.030.876.301	62%
- Belanja Barang dan Jasa	1.153.940.385	35%
Belanja Modal	106.124.333	3%
- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-
- Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	106.124.333	3%
Jumlah		

(Sumber: DPA-P 2024 Kantor Kecamatan Tasik Payawan)

Berdasarkan data tabel II.5 belanja operasi Kantor Kecamatan Tasik Payawan sebesar 97% dan belanja modal 3% .

2.3.2. Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Anggaran belanja Tahun 2024 Kantor Kecamatan Tasik Payawan, dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis sebagai berikut.

Tabel II.6 Anggaran per Sasaran Strategis

No.	Sasaran	Anggaran Perubahan (Rp)	%	Keterangan
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan, Fasilitasi dan Koordinasi Kecamatan serta akuntabilitas keuangan dan Pemerintahan Desa	3.290.941.019	100%	

(Sumber: Renja 2024 Kantor Kecamatan Tasik Payawan)



BAB 3

Akuntabilitas Kinerja

Bab 3 Berisi :

1. *Capaian Kinerja Tahun 2024*
2. *Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis*
3. *Realisasi Anggaran*

A. CAPAIAN KINERJA KANTOR KECAMATAN TASIK PAYAWAN

3.1 Capaian Kinerja Tahun 2024

Kantor Kecamatan Tasik Payawan telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Kantor Kecamatan Tasik Payawan tahun 2024 yang telah disepakati.

Penilaian ini dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran.

Dari hasil pengumpulan data selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sesuai dengan tingkat capaian kinerja yaitu:

Tabel III.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1.	$91 \leq 100$	Sangat Baik
2.	$76 \leq 90$	Tinggi
3.	$66 \leq 75$	Sedang
4.	$51 \leq 65$	Rendah
5.	≤ 50	Sangat Rendah

(Sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017)

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Kantor Kecamatan Tasik Payawan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran. strategis Kantor Kecamatan Tasik Payawan beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut.

Tabel III.2 Capaian Kinerja Tahun 2024

No.	Indikator Sasaran	Satuan	2024		
			Target	Realisasi	Capaian
1.	Nilai IKM Kecamatan	Angka	80	75	94%
	Prosentase hasil fasiitasi dan koordinasi yang ditindaklanjuti	%	100	100	100%
	Rata-rata Persentase desa yang menyusun dokumen administrasi pemerintahan desa tepat waktu	%	100	90	90%

(Sumber:)

Pada tahun 2024, indikator kinerja Nilai IKM Kecamatan tercapai sebesar 94%, indikator kinerja hasil fasiitasi dan koordinasi yang ditindaklanjuti tercapai 100%, sedangkan indikator kinerja Rata-rata desa yang menyusun dokumen administrasi pemerintahan desa tepat waktu hanya tercapai 80%.

3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Dalam sub bab ini akan disajikan pencapaian sasaran strategis Kantor Kecamatan Tasik Payawan yang dicerminkan dalam capaian Indikator Kinerja. Adapun evaluasi dan analisis secara rinci untuk **setiap indikator kinerja** menurut sasaran strategis diuraikan sebagai berikut:

<p>Sasaran Strategis 1: Meningkatnya kualitas pelayanan, Fasilitasi dan Koordinasi Kecamatan serta akunbilitas keuangan dan Pemerintahan Desa</p>
--

Sasaran strategis 1 terdiri dari 3 Indikator Kinerja dengan target dan capaian seperti tabel berikut:

Tabel III.3 Indikator 1

No.	Sasaran dan Indikator Sasaran	Target	Realisasi	Persentase
1	2	2	3	4
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan, Fasilitasi dan Koordinasi Kecamatan serta akunbilitas keuangan dan Pemerintahan Desa			
1.1	Nilai IKM Kecamatan	80	75	94%
1.2	Prosentase hasil fasiitasi dan koordinasi yang ditindaklanjuti	100	100	100%
1.3	Rata-rata Persentase desa yang menyusun dokumen administrasi pemerintahan desa tepat waktu	100	90	90%
Capaian Sasaran 1				95%

Berdasarkan data dari tabel III.3 dapat dilihat bahwa rata-rata capaian kinerja sasaran strategis 1 (satu) indikator kinerja pada tahun 2024 mencapai 95 %. Rata-rata Realisasi indikator kinerja pada tahun 2024 sebesar 88,33%.

3.2.1 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja

Tingkat capaian sasaran yang di ukur dari 3 indikator yaitu Nilai IKM Kecamatan Tasik Payawan, Persentase Hasil Fasilitasi Dan Koordinasi Yang Ditindaklanjuti, dan Rata-rata Persentase Desa Yang Menyusun Dokumen Administrasi Pemerintahan Desa Tepat Waktu.

Tingkat capaian sasaran yang di ukur dari indikator sasaran disajikan pada Tabel III.5 berikut:

Tabel III.4 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja

No.	Indikator Sasaran	2022			2023			2024		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1.	Nilai IKM Kecamatan							80	75	94%
2.	Prosentase hasil fasiitasi dan koordinasi yang ditindaklanjuti	100	100	100%	100	100	100%	100	100	100%
3.	Rata-rata Persentase desa yang menyusun dokumen administrasi pemerintahan desa tepat waktu	100	90	90%	100	90	90%	100	90	90%

Dari ketiga indikator sasaran diatas, untuk indikator sasaran Nilai IKM Kecamatan Tasik Payawan pada tahun 2022 dan tahun 2023 belum dimasukkan kedalam indikator sasaran.

3.2.2 Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan dan Alternatif Solusi yang Dilakukan

A. Capaian IKM

1. Keberhasilan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dalam konteks pemerintahan kecamatan sering kali berhubungan dengan upaya pemerintah Kecamatan Tasik Payawan dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dan menciptakan lingkungan yang mendukung kepuasan masyarakat. Beberapa faktor penyebab keberhasilan IKM

yang dilakukan oleh pemerintah kecamatan antara lain:

- **Transparansi dan Akuntabilitas:** Keterbukaan informasi mengenai kebijakan, anggaran, dan kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah Kecamatan Tasik Payawan dapat meningkatkan rasa percaya masyarakat. Ketika masyarakat merasa bahwa pemerintah kecamatan transparan dalam pengelolaan anggaran dan program, tingkat kepuasan mereka akan meningkat.
- **Keterlibatan Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan:** Pemerintah Kecamatan Tasik Payawan yang melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan, misalnya melalui musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang), akan meningkatkan rasa memiliki dari masyarakat terhadap kebijakan yang diterapkan, yang pada gilirannya meningkatkan kepuasan mereka.
- **Penyediaan Infrastruktur dan Fasilitas Publik yang Memadai:** Pemerintah kecamatan yang berhasil menyediakan infrastruktur dasar seperti jalan, fasilitas kesehatan, pendidikan, dan ruang publik yang layak akan berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat, yang langsung berdampak pada tingkat kepuasan mereka.
- **Pemberdayaan dan Keterlibatan Komunitas:** Program pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan keterampilan, bantuan sosial, atau pengembangan ekonomi lokal bisa memperbaiki kondisi sosial dan ekonomi, meningkatkan rasa kepemilikan terhadap program pemerintah, dan pada akhirnya meningkatkan indeks kepuasan masyarakat.
- **Pelayanan yang Responsif terhadap Keluhan Masyarakat:** Pemerintah Kecamatan Tasik Payawan yang cepat dan responsif dalam menangani keluhan masyarakat akan meningkatkan rasa puas masyarakat. Implementasi sistem pengaduan yang mudah diakses dan direspons dengan cepat menunjukkan komitmen pemerintah terhadap kepuasan warga.
- **Peningkatan Kualitas SDM Pemerintah Kecamatan:** Aparatur yang terlatih, profesional, dan ramah akan memberikan pelayanan yang lebih baik dan memuaskan bagi masyarakat. Pelatihan untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan petugas kecamatan dapat

meningkatkan kualitas pelayanan.

2. Meskipun pemerintah Kecamatan Tasik Payawan telah berusaha melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kepuasan masyarakat, ada beberapa alasan mengapa keberhasilan IKM dapat gagal atau tidak tercapai, antara lain:

- Kurangnya Sosialisasi dan Komunikasi yang Efektif: Jika program atau kebijakan pemerintah kecamatan tidak disosialisasikan dengan baik kepada masyarakat, atau jika ada kesenjangan informasi antara pemerintah dan masyarakat, masyarakat bisa merasa tidak dilibatkan atau kurang paham dengan kebijakan yang ada, yang dapat menurunkan tingkat kepuasan.
- Birokrasi yang Lambat atau Rumit: Proses administrasi yang berbelit-belit, lambat, atau kurang efisien dapat membuat masyarakat merasa frustrasi dan kecewa dengan pelayanan pemerintah. Hal ini dapat menurunkan indeks kepuasan masyarakat secara signifikan.
- Keterbatasan Sumber Daya: Pemerintah Kecamatan Tasik Payawan mungkin menghadapi keterbatasan sumber daya manusia (SDM), anggaran, atau infrastruktur yang menghambat kemampuan mereka untuk memberikan pelayanan yang memadai kepada masyarakat.
- Ketidaktransparanan dan Penyalahgunaan Anggaran: Jika pemerintah Kecamatan Tasik Payawan tidak transparan dalam pengelolaan anggaran atau ada dugaan penyalahgunaan anggaran, maka masyarakat akan merasa tidak puas dan kehilangan kepercayaan terhadap pemerintah.
- Tidak Responsif terhadap Keluhan atau Permasalahan Masyarakat: Kurangnya perhatian terhadap keluhan masyarakat, tidak ada tindak lanjut terhadap masalah yang dihadapi warga, atau penanganan yang lambat terhadap aduan dapat menyebabkan ketidakpuasan dan menurunkan IKM.
- Tidak Adanya Evaluasi dan Perbaikan: Tanpa evaluasi berkala terhadap program-program pemerintah Kecamatan Tasik Payawan, permasalahan yang ada tidak dapat diidentifikasi dan diperbaiki dengan cepat. Hal ini dapat menyebabkan stagnasi dalam peningkatan kualitas pelayanan publik dan menurunkan tingkat

kepuasan masyarakat.

3. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kegagalan dalam mencapai IKM yang optimal dan meningkatkan kepuasan masyarakat, pemerintah kecamatan dapat mengambil berbagai langkah solusi, di antaranya:
 - Peningkatan Sosialisasi dan Komunikasi: Pemerintah Kecamatan Tasik Payawan perlu memperkuat komunikasi dengan masyarakat melalui berbagai saluran informasi, seperti media sosial, pengumuman publik, atau forum pertemuan warga. Masyarakat perlu diberikan pemahaman yang jelas mengenai kebijakan yang diterapkan dan cara mereka dapat berpartisipasi dalam program-program tersebut.
 - Penyederhanaan Prosedur Administrasi: Pemerintah Kecamatan Tasik Payawan dapat berupaya untuk menyederhanakan prosedur pelayanan publik dengan menggunakan teknologi digital. Misalnya, pengenalan sistem pelayanan berbasis elektronik (e-service) atau penggunaan aplikasi untuk mempermudah akses layanan administratif yang lebih cepat dan efisien.
 - Penguatan SDM Aparatur Pemerintahan: Melakukan pelatihan dan pengembangan kapasitas bagi petugas Kecamatan Tasik Payawan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memberikan pelayanan yang lebih baik, ramah, dan profesional. Peningkatan keterampilan SDM ini juga bisa membantu mengurangi kesalahan administratif yang dapat menyebabkan ketidakpuasan.
 - Memperkuat Sistem Pengaduan dan Respons Cepat: Pemerintah kecamatan harus menyediakan sistem pengaduan yang mudah diakses oleh masyarakat dan memastikan adanya tindak lanjut yang cepat terhadap keluhan atau permasalahan yang dilaporkan. Hal ini dapat menciptakan hubungan yang lebih baik antara pemerintah dan masyarakat.
 - Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas: Pemerintah Kecamatan Tasik Payawan dapat mempublikasikan laporan kegiatan dan anggaran dengan jelas kepada masyarakat. Transparansi ini akan memperkuat rasa kepercayaan dan meminimalisir kecurigaan terhadap penyalahgunaan anggaran.

- Penyediaan Infrastruktur yang Lebih Baik: Pemerintah Kecamatan Tasik Payawan harus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas infrastruktur dasar seperti jalan, fasilitas umum, dan sarana kesehatan dan pendidikan yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.
- Evaluasi dan Perbaikan Program Secara Berkala: Melakukan evaluasi rutin terhadap program-program yang telah dijalankan, mengidentifikasi permasalahan yang ada, dan melakukan perbaikan. Dengan adanya mekanisme evaluasi dan perbaikan yang baik, program pemerintah Kecamatan Tasik Payawan dapat lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- Mendorong Partisipasi Aktif Masyarakat: Pemerintah kecamatan perlu menciptakan saluran komunikasi dua arah, yang memungkinkan masyarakat untuk memberi masukan terhadap kebijakan yang ada. Keterlibatan aktif masyarakat dalam proses perencanaan dan evaluasi akan meningkatkan rasa memiliki terhadap kebijakan dan program pemerintah.

B. Capaian Persentase Hasil Fasilitasi Dan Koordinasi Yang Ditindaklanjuti

Fasilitasi dan koordinasi yang efektif antara Pemerintah Kecamatan dan pihak terkait sangat penting dalam menciptakan hasil yang positif bagi pembangunan dan pelayanan masyarakat. Keberhasilan dan kegagalan dalam proses ini sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Berikut analisa penyebab keberhasilan, alasan kegagalan, dan solusi yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Kecamatan.

1. Analisa keberhasilan dalam fasilitasi dan koordinasi yang ditindaklanjuti sangat bergantung pada beberapa faktor yang dilakukan oleh Pemerintah Kecamatan:
 - Keterlibatan Stakeholder yang Baik
 - Komunikasi yang Efektif
 - Penyusunan Rencana Kerja yang Jelas
 - Ketersediaan Sumber Daya yang Memadai
 - Tindak Lanjut yang Cepat dan Tepat

- Kemitraan dengan Pihak Eksternal
2. Beberapa alasan mengapa fasilitasi dan koordinasi tidak dapat ditindaklanjuti dengan baik atau gagal antara lain: Solusi yang dilakukan
 - Kurangnya Koordinasi Antar Instansi
 - Birokrasi yang Rumit dan Lambat
 - Keterbatasan Anggaran dan Sumber Daya
 - Kurangnya Komitmen dan Kepemimpinan yang Kuat
 - Tidak Tanggap terhadap Isu dan Masalah Masyarakat
 - Kesalahan Perencanaan atau Pelaksanaan
 3. Untuk mengatasi masalah kegagalan dalam fasilitasi dan koordinasi serta memastikan tindak lanjut yang lebih baik, pemerintah kecamatan dapat melakukan beberapa solusi berikut:
 - Peningkatan Koordinasi dan Kolaborasi
 - Penyederhanaan Proses Birokrasi
 - Penyusunan Rencana Aksi yang Lebih Realistis
 - Peningkatan Sumber Daya dan Anggaran
 - Komitmen dan Kepemimpinan yang Kuat
 - Sistem Pengawasan dan Evaluasi yang Ketat
 - Meningkatkan Keterlibatan Masyarakat
 - Pemanfaatan Teknologi untuk Mempercepat Proses

Jadi, keberhasilan dalam fasilitasi dan koordinasi yang ditindaklanjuti sangat bergantung pada komunikasi yang baik, keterlibatan berbagai pihak, dan perencanaan yang matang dari pemerintah kecamatan. Namun, kegagalan sering kali disebabkan oleh birokrasi yang rumit, kurangnya sumber daya, dan ketidakmampuan untuk menindaklanjuti hasil koordinasi dengan cepat. Oleh karena itu, solusi yang dapat dilakukan antara lain adalah meningkatkan koordinasi, menyederhanakan birokrasi, dan meningkatkan sumber daya untuk mendukung keberhasilan program-program yang difasilitasi.

C. Capaian Rata-rata Persentase Desa Yang Menyusun Dokumen Administrasi Pemerintahan Desa Tepat Waktu

Pemerintah kecamatan memainkan peran penting dalam memastikan bahwa desa-desa yang ada di wilayahnya dapat menyusun dan menyelesaikan dokumen administrasi pemerintahan desa tepat waktu. Keberhasilan atau kegagalan dalam hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berhubungan dengan kebijakan, prosedur, sumber daya, serta dukungan dari pihak-pihak terkait.

1. Analisa Penyebab Keberhasilan dalam penyusunan dokumen administrasi desa yang tepat waktu dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang dilakukan oleh pemerintah kecamatan, antara lain:
 - Penyuluhan dan pembinaan yang teratur
 - Pemanfaatan Teknologi Informasi
 - Pemberian Bimbingan Teknis (Bimtek)
 - Monitoring dan evaluasi yang rutin
 - Pemahaman tentang pentingnya administrasi yang tepat waktu
 - Sumber daya yang cukup
 - Keterlibatan pihak terkait

2. Beberapa faktor yang menyebabkan kegagalan dalam penyusunan dokumen administrasi pemerintahan desa tepat waktu antara lain:
 - Kurangnya Sumber Daya
 - Kurangnya Pemahaman dan Pengetahuan tentang Administrasi
 - Birokrasi yang rumit atau proses yang berbelit
 - Kurangnya Koordinasi antara Pemerintah Kecamatan dan Desa
 - Keterlambatan pencairan dana atau anggaran
 - Tidak ada sistem pengawasan yang efektif

3. Untuk mengatasi kegagalan dan memastikan bahwa dokumen administrasi pemerintahan desa dapat disusun tepat waktu, pemerintah kecamatan dapat melakukan beberapa solusi sebagai berikut:
 - Pemberian Pelatihan dan Bimbingan Teknis
 - Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM)
 - Penyederhanaan prosedur administrasi

- Implementasi Sistem Elektronik untuk administrasi
- Peningkatan koordinasi dan komunikasi
- Peningkatan pengawasan dan monitoring
- Pencairan anggaran yang tepat waktu
- Penetapan target dan penghargaan

Jadi, Keberhasilan dalam penyusunan dokumen administrasi pemerintahan desa tepat waktu sangat bergantung pada faktor-faktor seperti pelatihan yang memadai, penggunaan teknologi, sumber daya yang cukup, serta koordinasi yang baik antara pemerintah kecamatan dan desa. Solusi-solusi yang bisa diterapkan meliputi peningkatan kapasitas SDM, penyederhanaan prosedur, serta penguatan sistem pengawasan dan evaluasi untuk memastikan pelaksanaan yang tepat waktu.

Secara umum prestasi pelaksanaan program kerja dalam rangka mewujudkan tujuan organisasi dapat dilihat dan disesuaikan dengan perjanjian kinerja Perangkat Daerah sebagaimana tertuang pada Bab II. Kinerja Kecamatan Tasik Payawan sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diukur melalui Nilai Evaluasi kualitas pelayanan, Fasilitasi dan Koordinasi Kecamatan serta akuntabilitas keuangan dan Pemerintahan Desa diperoleh angka 91%. Dengan demikian maka dalam pencapaian tujuan sesuai dengan Renstra Kecamatan Tasik Payawan untuk Tahun 2024 dikategorikan sangat baik sesuai dengan target.

Sedangkan untuk indikator program Kecamatan Tasik Payawan dipengaruhi yang pertama oleh Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) yaitu dengan menggunakan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan Kecamatan Tasik Payawan ditargetkan pada tahun 2024 adalah 80% sedangkan diperoleh dari hasil pengelolaan SKM diperoleh angka 75%. Dengan demikian maka dalam pencapaian tujuan sesuai dengan Renstra Kecamatan Tasik Payawan untuk Tahun 2024 dikategorikan cukup baik masih dibawah target yang ada di dalam Renstra, perolehan angka tersebut didukung oleh beberapa faktor antara lain:

1. Faktor internal
 - a. Ketersediaan anggaran

Program kerja yang direncanakan dapat dipenuhi kebutuhan anggarannya walaupun perlu peningkatan kualitas perencanaan menyesuaikan dengan standarisasi yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Katingan.

b. Dedikasi PNS

Keterbatasan jumlah sumber daya manusia (pegawai) Perangkat Daerah, khususnya pada Kecamatan Tasik Payawan menjadikan pemicu semangat untuk meningkatkan dedikasi bagi seluruh pegawai untuk dapat mengemban amanah sesuai dengan program kerja yang ada.

c. Monitoring

Monitoring merupakan alat bagi pimpinan untuk dapat mengetahui perkembangan pelaksanaan program kerja dan kendala apa yang dihadapi sehingga segera dapat dicarikan jalan keluar.

2. Faktor Eksternal

a. Lembaga Sosial Kemasyarakatan

Keterlibatan lembaga kemasyarakatan dalam proses perencanaan kegiatan sampai dengan pelaksanaannya menjadikan program kerja dapat dilaksanakan dengan lancar.

b. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat merupakan faktor penting dalam pelaksanaan kegiatan. Apalagi program pemberdayaan masyarakat dimana kegiatan ini ada di kecamatan maupun kelurahan, tanpa partisipasi masyarakat program pemberdayaan masyarakat tidak dapat dilaksanakan dengan baik.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja perlu dilaksanakan untuk mengetahui penyebab dari keberhasilan/kegagalan serta alternatif solusi yang telah dilakukan. Analisis dirangkum dalam tabel seperti berikut:

Tabel III.5 Analisis Keberhasilan, Kegagalan, dan Solusi pada Kantor Kecamatan Tasik Payawan

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Target	% Capaian	Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
1		3	5	6	7	5
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan, Fasilitasi dan Koordinasi Kecamatan serta akuntabilitas keuangan dan Pemerintahan Desa	Nilai IKM Kecamatan	80	94%	Keberhasilan : 1. Dalam melaksanakan pelayanan kepada masyarakat sudah sesuai dengan SOP 2. Dalam memberikan pelayanan di lakukan dengan senyum, sapa dan sabar sehingga masyarakat merasa dilayani dengan baik 3. Disediakan bacaan di ruang tunggu 4. Dilakukan komunikasi dengan baik dengan pemohon apabila persyaratan kurang lengkap	Solusi : 1. Pimpinan menghibau agar pelayanan kepada masyarakat dilayani dengan baik dan sesuai dengan SOP 2. Selalu dikomunikasikan dengan baik kepada pemohon bila terjadi kekurangan persyaratan 3. Apabila terjadi keterlambatan penerbitan surat keterangan atau rekomendasi tidak sesuai SOP agar disampaikan dengan baik baik.
		Prosentase hasil fasilitasi dan koordinasi yang ditindaklanjuti	100	100%	Meningkat karena jumlah fasilitasi pembinaan pemerintahan desa bidang Pemerintahan, Pembangunan, ketentraman, ketertiban umum dan	Melakukan fasilitasi pembinaan pemerintahan desa bidang Pemerintahan, Pembangunan, ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat, kesejahteraan
		Rata-rata Persentase desa yang menyusun dokumen administrasi pemerintahan desa tepat waktu	100	90	Menurun karena ada beberapa desa menyusun dokumen administrasi pemerintahan desa tidak tepat waktu	Melakukan supervisi dalam penyusunan dokumen administrasi pemerintahan desa melalui pendamping desa

3.2.3. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (Khusus setiap sasaran, Indikator Sasaran dan Program)

Efisiensi penggunaan sumber daya didapatkan dari perbandingan capaian Indikator Kinerja dan capaian anggaran pada Tahun 2024. Anggaran terdapat dalam Indikator Kinerja yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat. Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Table III.6 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran	Indikator Sasaran	% Capaian Kinerja (≥100%)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6 = (5-4)
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan, Fasilitasi dan Koordinasi Kecamatan serta akuntabilitas keuangan dan Pemerintahan Desa	1. Cakupan Pelayanan Kecamatan yang dilaksanakan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) 2. Prosentase hasil fasilitasi dan koordinasi yang ditindaklanjuti 3. Rata-rata Persentase desa yang menyusun dokumen administrasi pemerintahan desa tepat waktu	95%	94,84%	0,26%

3.2.4. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. (Khusus setiap sasaran, Indikator Sasaran dan Program)

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja dapat ditunjukkan pada Tabel berikut.

Tabel III.7 Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan

No	Sasaran Renstra	Indikator Program	Target	Realisasi	%	%
					Capaian Kinerja	Penyerapan Anggaran
1	2	3	4	5	6	7
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan, Fasilitasi dan Koordinasi Kecamatan serta akuntabilitas keuangan dan Pemerintahan Desa	Cakupan Pelayanan Kecamatan yang dilaksanakan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP)	80	75	94%	77,79%
		Cakupan penyelenggaraan urusan pemerintahan umum di kecamatan	100	100	100%	100,00%
		Cakupan desa yang dokumen perencanaan dan laporan keuangan desa yang sesuai dengan standar	100	90	90%	94,29%

Dari Tabel III.12 dapat diketahui bahwa tingkat capaian kinerja Kantor Kecamatan Tasik Payawan 2024 pada indikator program eksternal diatas 100%, dan realisasi kinerja di atas target dari reuiu Renstra 2024.

3.2.5. Kolaborasi Lintas Sektor yang Mendukung Pencapaian Kinerja dan Peran OPD dalam Pencapaian Sasaran

Kantor Kecamatan Tasik Payawan melaksanakan kolaborasi lintas sektor untuk mendukung capaian kinerja instansi yakni kolaborasi pada sektor sosial, sektor fisik, sektor ekonomi, sekretariat daerah dan kemantren seperti: kolaborasi dengan bagian organisasi untuk kebijakan strategis, inspektorat untuk pengawasan internal, bagian kerjasama terkait kerjasama daerah, dan Bersama instansi di Pemerintah Kabupaten Katingan.

A. REALISASI ANGGARAN TAHUN 2024

Terdapat 4 Program yang menunjang tercapainya Indikator Kinerja Utama Kantor Kecamatan Tasik Payawan yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.8 Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan

NO.	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI (Rp)	CAPAIAN
I	BELANJA KECAMATAN	3.290.941.019	3.121.165.327	94,84%
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	2.990.148.187	2.845.561.327	95,16%
	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2.030.876.301	1.949.244.314	95,98%
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	1.354.990.807	1.294.560.004	95,54%
	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	675.885.494	654.684.310	96,86%
	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	53.650.000	50.150.000	93,48%
	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	13.650.000	13.650.000	100,00%
	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	40.000.000	36.500.000	91,25%
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	564.523.322	554.683.610	98,26%
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	4.914.585	4.782.400	97,31%
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	165.510.583	163.699.000	98,91%
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	6.281.690	6.185.000	98,46%
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	53.564.000	50.875.000	94,98%
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	15.052.464	14.953.100	99,34%
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	319.200.000	314.189.110	98,43%
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	257.750.364	211.463.403	82,04%
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	6.000.000	5.880.000	98,00%
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	17.510.000	15.953.403	91,11%
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	234.240.364	189.630.000	80,96%
	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	83.348.200	80.020.000	96,01%
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	69.998.200	66.742.000	95,35%
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	13.350.000	13.278.000	99,46%
2	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	57.298.888	44.573.000	77,79%
	Kegiatan Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	43.031.888	36.306.000	84,37%
	Koordinasi/Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait	17.075.888	17.050.000	99,85%
	Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	25.956.000	19.256.000	74,19%
	Kegiatan Koordinasi Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Pelayanan Umum	14.267.000	8.267.000	57,94%
	Koordinasi/Sinergi dengan Perangkat Daerah dan/atau Instansi Vertikal yang terkait dalam Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Umum	14.267.000	8.267.000	57,94%
3	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	209.135.000	197.185.000	94,29%
	Kegiatan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah	209.135.000	197.185.000	94,29%
	Fasilitasi, Koordinasi dan Pembinaan (Bimtek, Sosialisasi, Konsultasi) Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional	56.185.000	56.185.000	100,00%
	Pembinaan Persatuan dan Kesatuan Bangsa	79.900.000	68.400.000	85,61%
	Pembinaan Kerukunan Antarsuku dan Intrasuku, Umat Beragama, Ras, dan Golongan Lainnya Guna Mewujudkan Stabilitas Keamanan Lokal, Regional, dan Nasional	55.050.000	54.600.000	99,18%
	Pelaksanaan Tugas Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan	18.000.000	18.000.000	100,00%
4	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	28.402.944	27.890.000	98,19%
	Kegiatan Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintah	28.402.944	27.890.000	98,19%
	Fasilitasi Administrasi Tata Pemerintahan Desa	13.890.000	13.890.000	100,00%
	Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa dan Pendayagunaan Aset Desa	14.512.944	14.000.000	96,47%

BAB 4

Penutup

Bab 4 Berisi :

- 1. Kesimpulan*
- 2. Rencana Tindak Lanjut*

4.1 KESIMPULAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kecamatan Tasik Payawan merupakan dokumen yang berisi gambaran perwujudan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) yang disusun dan disampaikan secara sistematis dan melembaga yang dimaksudkan sebagai instrument bagi instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian Capaian Kinerja Sasaran pada Bab III, dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan tugasnya, secara umum Kantor Kecamatan Tasik Payawan Kabupaten Katingan dapat dikatakan telah mencapai hasil dengan kinerja Baik. Hal ini ditunjukkan dengan pencapaian Kinerja Sasaran sebesar 94,58% dan Pencapaian Kinerja Keuangan sebesar 94,84% pada Kantor Kecamatan Tasik Payawan selama tahun 2024 dapat diambil kesimpulan bahwa Kantor Kecamatan Tasik Payawan telah Berhasil melaksanakan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Dari hasil pengukuran dan penilaian terhadap 3 (tiga) indikator kinerja sasaran dari 1 (satu) sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai kinerja sangat berhasil, lebih dari 100 % tidak ada.
2. Nilai kinerja berhasil, antara 91 % - 100 % ada 2 indikator kinerja sasaran.
3. Nilai kinerja cukup berhasil, antara 81 % - 90 % 1 indikator kinerja sasaran.
4. Nilai kinerja kurang berhasil, kurang dari 81 % tidak ada.

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang dikelola Kecamatan Tasik Payawan sudah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang ada dalam struktur organisasi Kecamatan Tasik Payawan dimana pengelolaan sumber daya yang

ada dimanfaatkan semaksimal mungkin, dapat dilihat dari pengukuran dan penilaian kinerja, evaluasi kinerja kegiatan dan evaluasi kinerja sasaran.

4.2 RENCANA TINDAKLANJUT

Dari hasil evaluasi kinerja pada Kantor Kecamatan Tasik Payawan selama tahun 2024 dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kegiatan baik, namun demikian pada hasil (outcomes), manfaat (benefits) dan dampak (impacts) sudah sangat mendekati target yang diharapkan meskipun belum sempurna, hal ini disebabkan adanya hambatan dari internal dan eksternal di Kecamatan Tasik Payawan. Ada beberapa hambatan yang dialami dalam pencapaian sasaran maupun kegiatan dikarenakan antara lain :

- Dengan semakin tertibnya administrasi dan kemajuan teknologi baik di tingkat Kecamatan maupun tingkat Desa, tetapi masih kurangnya SDM yang memenuhi kualitas yang diharapkan;
- Minimnya sarana dan prasarana penunjang kegiatan.

Adapun Langkah-langkah untuk meminimalkan hambatan-hambatan yang ada adalah sebagai berikut :

- Berupaya meningkatkan kualitas SDM yang ada dengan mengikutsertakan pada diklat-diklat maupun pembinaan–pembinaan;
- Mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada untuk menunjang kegiatan.

Oleh karena itu diperlukan beberapa Strategi dalam upaya peningkatan Kinerja Kantor Kecamatan Tasik Payawan, antara lain :

1. Kebijakan Internal, yaitu kebijakan SKPD dalam upaya peningkatan tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :
 - Peningkatan kualitas sumber daya manusia aparatur;
 - Penyediaan sarana dan prasarana kantor yang memadai;
 - Peningkatan pengawasan dan akuntabilitas;
 - Penegakan aturan yang berlaku.
2. Kebijakan Eksternal, yaitu kebijakan yang diterbitkan oleh SKPD dalam rangka mengatur, mendorong dan memfasilitasi kegiatan masyarakat sebagai berikut :
 - Peningkatan kesadaran masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan;

- Peningkatan peran sektor swasta;
- Peningkatan koordinasi antar instansi di wilayah Kecamatan Tasik Payawan;
- Optimalisasi penyelenggaraan Pemerintahan Desa;
- Meningkatkan kualitas lingkungan, sosial dan ekonomi masyarakat.

Dari beberapa kegiatan yang sudah dilaksanakan pada tahun 2024 masih terdapat beberapa kegiatan yang berlanjut di tahun 2025. Hal ini kita laksanakan berdasarkan hasil evaluasi akhir tahun 2024 dimana masih diperlukan kegiatan tersebut pada waktu yang akan datang, disamping itu juga sebagai pendorong peningkatan kinerja yang ada sehingga target yang direncanakan dapat tercapai.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kecamatan Tasik Payawan tahun 2024 ini disusun agar dapat bermanfaat bagi kita semua.

Petak Bahandang, 10 Februari 2025



LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur

Lampiran 2. Pohon Kinerja

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja dan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Lampiran 4. Pengukuran Kinerja

Lampiran 5. Matrik Tindak Lanjut Evaluasi LHE SAKIP